

ABSTRAK

Irsanti, Nazliya. 2015 Efektivitas Teknik *Concept Sentence* Dalam Membentuk Kalimat Dasar Bahasa Jerman. Bandung, Skripsi: Departemen Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA, membuat kalimat yang benar adalah salah satu hal yang sulit bagi siswa. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam membuat kalimat pada umumnya adalah sulitnya untuk menentukan diksi dan menempatkan posisi kata tersebut dalam sebuah kalimat. Dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA, siswa diajarkan berbagai bentuk latihan menulis. Membuat kalimat dasar dalam bahasa Jerman adalah salah satu dari keterampilan menulis. Ketika proses pembelajaran berlangsung, seringkali siswa menghadapi kesulitan dalam mengungkapkan ide dan mengembangkannya ke dalam bentuk tulisan ataupun ucapan yang baik dan benar. Salah satu penyebabnya adalah karena siswa tidak terbiasa untuk menulis. Maka diperlukan teknik pembelajaran yang sesuai. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Concept Sentence* dalam membentuk kalimat dasar bahasa Jerman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapat gambaran tentang: 1) hasil belajar siswa dalam membentuk kalimat dasar sebelum menggunakan teknik *Concept Sentence*, 2) hasil belajar siswa dalam membentuk kalimat dasar sesudah menggunakan teknik *Concept Sentence*, 3) berapa besar peningkatan hasil belajar siswa dalam kemampuan membentuk kalimat dasar bahasa Jerman setelah menggunakan teknik *Concept Sentence*. Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA PGII 2 Bandung dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA PGII 2 Bandung. Berikut ini adalah hasil dari penelitian : Dalam *pretest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,46 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 43. Hasil *posttest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,43 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Hasil penghitungan uji signifikansi/uji t menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ $13.35 > 2.0452$ dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan hasil *posttest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Concept Sentence* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam membentuk kalimat dasar bahasa Jerman.

Nazliya Irsanti, 2015

EFEKTIVITAS TEKNIK CONCEPT SENTENCE DALAM MEMBENTUK KALIMAT DASAR BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

ABSTRAKT

Irsanti, Nazliya. 2015 Die Effektivität der Technik des Concept Sentence zum Bilden Einfacher Deutscher Sätze. Bandung: Die Abschlussarbeit an der Deutschabteilung der Pädagogischen Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesiens.

Einen Satz zu schreiben, ist eine der schwierigsten Aufgaben für die Schüler beim Deutschlernen in der Oberschule. Die Schwierigkeit ist normalerweise passiert, um die Satzposition und die Wörter zu bestimmen. Beim Deutschlernen in der Oberschule werden viele Arten von den Schreibübungen unterrichtet. Einen einfachen Satz zu bilden ist eine Schreibfähigkeit, die auch von den Lernenden beherrscht werden muss. Beim Lernen haben die Schüler oft Schwierigkeiten, ihre Ideen richtig zu äußern. Einer der Gründe ist es, weil die Schüler nicht daran gewöhnt sind, Deutsch zu schreiben. Eine der Unterrichtsmethoden, die man verwenden kann, um diese Schwierigkeit zu überwinden ist die Technik Concept Sentence. Diese Technik ist eine der geeigneten Unterrichtstechniken, die den Schülern helfen können, ihre Schreibfähigkeit zu verbessern. Aufgrund der obengenannten Darstellung hat die Verfasserin eine Untersuchung gemacht, um die Effektivität der Technik des Concept Sentence zum Bilden der einfachen deutschen Sätze herauszufinden. Diese Untersuchung hat folgende Ziele, nämlich um herauszufinden 1) die Fähigkeit der Schüler zum Bilden einfacher deutscher Sätze vor der Anwendung der Technik des Concept Sentence 2) die Fähigkeit der Schüler zum Bilden einfacher deutscher Sätze nach der Anwendung der Technik des Concept Sentence 3) Die Effektivität der Anwendung der Technik des Concept Sentence zum Bilden einfacher deutscher Sätze. In dieser Untersuchung wurde die Quasi-Experimentmethode mit dem One Group Pretest-Posttest Design verwendet. Die Population der Untersuchung waren alle Schüler der XI Klasse an der SMA PGII 2 Bandung, und Sample dieser Untersuchung waren alle Schüler der XI Klasse IPA. Die Analysenergebnisse zeigen, dass die durchschnittliche Note des Pretests 61,4 ist, mit der höchsten Note 80 und die niedrigste 43. Aufgrund des Nachtests war die durchschnittliche Note 76,43 mit der höchsten 90 und niedrigste 60. Das Ergebnis der Berechnung mit dem t test zeigt, dass es $t_{\text{Rechnung}} > t_{\text{Tabelle}} 13,35 > 2.0452$ mit dem $(\alpha) 0.05$ -signifikant ist. Das heißt, es

Nazliya Irsanti, 2015

EFEKTIVITAS TEKNIK CONCEPT SENTENCE DALAM MEMBENTUK KALIMAT DASAR BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

gibt bedeutende Unterschiede zwischen dem Vortest und dem Nachtest. Basierend auf den Ergebnissen kann man eine Schlussfolgerung ziehen, dass die Verwendung der Technik des Concept Sentence einen Positiven Einfluß auf die Fähigkeit der Schüler hat, einfache deutsche Sätze zu bilden.

Nazliya Irsanti, 2015

EFEKTIVITAS TEKNIK CONCEPT SENTENCE DALAM MEMBENTUK KALIMAT DASAR BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | \upi.edu perpustakaan.upi.edu